

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU  
BULAN MARET  
TAHUN 2024**



**OLEH :  
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN  
KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu,*

Puja dan puji syukur kami haturkan kehadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas asung kerta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementerian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau kliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

*Om Santih, Santih, Santih, Om.*

Manggis, 31 Maret 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN  
KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/d  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I I Ketut Suardana  
NIP : -  
Pangkat/Gol/Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga  
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu  
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Januari Tahun 2024  
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagai mestinya.

Manggis, 31 Maret 2024

Menyetujui,  
Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si  
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN  
KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN  
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan  
Alamat : Desa Adat Ulakan  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Br. Tengah  
Alamat : Br. Adat Tengah Desa Adat Ulakan  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Panca Tunggal  
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
4. Nama kelompok sasaran : Picketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo  
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan  
Alamat : Desa Adat Ulakan  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra  
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 31 Maret 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

I Ketut Suardana

Menyetujui,  
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H  
NIP. 198703022011011004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H  
NIP. 19920710000010050



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKT PELAK ANAA
1	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu/7 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/ penyuluhan.	Minggu Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Sabtu/1 Januari 2024
	Dasa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Keprebekelan Ulakan Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Minggu 5 Januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	Kamis/ Januari 2024

	Desa Adat Ulakan				
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu/2 januari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Minggu/ Januari 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahanampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo dan Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Penyuluh Agama Hindu.	Minggu /28 Januari 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Jumat, 3 Februari 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Tumpek ngatag	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pititur Wibisana.	Minggu 5 Februari 2024

Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Pititur Wibisana.	Kamis, Februari 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna hari sugihan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 2 Februari 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Februari 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	makna penjor galungan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 19 Februari 2024
Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Nyepi.	Selasa, Februari 2024
Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang	Selasa, Februari 2024



				Memaknai Hari Raya Nyepi.	
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 4 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Minggu, 5 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 1 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna	Minggu, 19 Maret 2024

				Kuangen dalam umat hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu , Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Tawur Kesanga.	Minggu 26 Maret 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tawur Kesanga.	Jumat, 3 Maret 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Panca Nyama Bratha.	Sabtu, 1 April 2023
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Panca Nyama Bratha.	Minggu 2 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa	Sabtu, 8 April 2024

	paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan			Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Panca Nyama Bratha.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 1 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hukum Karma Phala.	Sabtu, 1 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Hukum Karma Phala.	Minggu, 16 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 2 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tri Hita Karana.	Minggu, 23 April 2024

5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Hari Raya Siwaratri.	Sabtu, 6 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Hari Raya Siwaratri.	Minggu, 7 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Hari Raya Siwaratri.	Sabtu, 10 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Minggu, 14 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hari Raya Pagerwesi.	Sabtu, 20 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang	Minggu, 21 Mei 2024

	Sekaa Truna Br. Tengah			Makna Hari Raya Pagerwesi.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 2 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu, 28 Mei 2024
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 3 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 4 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Panca Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa	Sabtu, 1 Juni 2024

	Desa Adat Ulakan			Adat Ulakan tentang Pititur Wibisana.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 11 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 1 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Hukum Karma Phala	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Minggu 18 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tri Hita Karana.	Sabtu, 2 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tri Hita Karana.	Minggu 25 Juni 2024

7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu, 3 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 10 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Sabtu, 13 Juli 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu 17 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 20 Juli 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu 24 Juli 2024
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu, 3 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu 7 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui	Sabtu 10 Agustus 2024



	kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan			Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu 14 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 2 Agustus 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu 21 Agustus 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Sabtu, 2 Agustus 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu 28 Agustus 2024
9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna	Sabtu, 3 September 2023

	Sekaa Teruna Panca Tunggal			Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu 4 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 10 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu 11 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 14 September 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu 18 September 2024

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 2 Septem r 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu 25 Septem r 2024
10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu 2 Oktob 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Minggu 9 Oktober 2024

	kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal			melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 1 Oktober 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 6 Oktober 2024
	Jero bendesa Desa Adat Tahan Ampo	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 2 Oktober 2024
	Jero bendesa Desa Adat Ulakan	Konsultasi Perorangan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu, 23 Oktober 2024
11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 11 November 2024

Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu 6 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 16 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu 13 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 15 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu 20 November 2024
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa	Sabtu, 23 November 2024

	dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra			Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Minggu, 27 November 2024
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu, 4 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 1 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Minggu, 12 Desember 2024

	kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal			melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 1 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu 18 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 2 Desember 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu 25 Desember 2024

Manggis, 1 Januari 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

  
I Ketut Suardana

Menyetujui,  
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis







RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Suardana  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni budaya Hindu dan Yoga  
Kecamatan : Manggis  
Kabupaten/ Kota : Karangasem  
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu ,4 Maret 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Minggu ,5 Maret 2024
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Filosofis Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Filosofis Hari Raya Nyepi.	Sabtu, 11 Maret 2024
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu, 18 Maret 2024
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Minggu ,19 Maret 2024



	Maha Yowana Sapta Putra			tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Kuangen dalam umat hindu.	Sabtu , 25 Maret 2024
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Tawur Kesanga.	Minggu, 26 Maret 2024
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna Br. Tengah	Bimbingan Penyuluhan	Tawur Kesanga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Tawur Kesanga.	Jumat, 31 Maret 2024

Manggis, 1 Maret 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,  
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H  
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H  
NIP. 199207122023212058



**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN**  
**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

---

---

**BULAN: MARET**

**Nama Penyuluh : I Ketut Suardana**

**Wilayah Binaan : Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Kecamatan Manggis**

<b>NO</b>	<b>HARI/ TANGGAL</b>	<b>URAIAN KEGIATAN</b>	<b>LOKASI</b>	<b>BAHAN/ MATERI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PUKUL</b>
1	Sabtu, 2 Maret 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	memahami catur bratha penyepian	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang makna hari suci nyepi	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00- 16.00 Wita

2	Minggu, 3 Maret 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Memahami catur bratha penyepian	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang makna hari suci nyepi	generasi muda desa adat Ulakan	15 Orang	15.00-16.00 Wita
3	Jumat, 8 Maret 2024	Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Makna simbol upacara hari suci kuningan	Memberikan pemahaman Makna simbol upacara hari suci kuningan	pengguna facebook	tentatif	Pukul 08:00-selesai WITA
4	Sabtu, 9 Maret 2024	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Tujuan sembahyang menurut hindu	untuk memberikan pemahaman terkait tujuan sembahyang menurut hindu	generasi muda desa adat Tanah Ampo	13 Orang	15.00-16.00 WITA
5	Minggu, 10	melaksanakan	balai	Tujuan	untuk memberikan	generasi muda desa	15 Orang	15.00-


	Maret 2024	bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	masyarakat Desa Adat Ulakan	sembahyang menurut hindu	pemahaman terkait tujuan sembahyang menurut hindu	adat Ulakan		16.00 WITA
6	Minggu, 10 Maret 2024	Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Merening dalam sepi	Untuk memberikan pemahaman terkait tujuan merening dalam nyepi	pengguna facebook	tentatif	Pukul 19:00-selesai WITA
7	Sabtu, 16 Maret 2024	Melaksanakan Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat tanah ampo	Tujuan melaksanakan yadnya	Untuk memberikan pemahaman terkait tujuan melaksanakan yadnya	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	13 Orang	Pukul 15:00-16:00 WITA
8	Minggu, 17 Maret 2024	Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat Ulakan	Tujuan melaksanakan yadnya	Untuk memberikan pemahaman terkait tujuan melaksanakan yadnya	Generasi muda Desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 15:00-16:00 WITA

9	Rabu, 20 Maret 2024	Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Filosofi matram tri sandya	Untuk memberikan pemahaman terkait filosofi mantram tri sandya	pengguna facebook	tentatif	Pukul 10:00- selesai WITA
10	Sabtu, 23 Maret 2024	Melaksanakan Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat tanah ampo	Tri Rna	Untuk memberikan pemahaman terkait ajaran tri ma	Generasi muda Desa Adat Tanah Ampo	13 Orang	Pukul 15:00- 16:00 WITA
11	Minggu, 24 Maret 2024	Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat Ulakan	Tri Rna	Untuk memberikan pemahaman terkait ajaran tri ma	Generasi muda Desa Adat Ulakan	15 Orang	Pukul 15:00- 16:00 WITA

12	Jumat, 29 Maret 2024	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura Penataran Agung Besakih	Ngenter persembahyangan	Memandu persembahyangan agar berjalan dengan tertib	Pemedek yang hadir	tentatif	Pukul 11:00-15:00 WITA
13	Minggu, 31 Maret 2024	Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Tujuan Agama adalah mencapai moksa	Untuk memberikan pemahaman terkait tujuan agama	pengguna facebook	tentatif	Pukul 09:00-selesai WITA

Manggis, 31 Maret 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

  
I Ketut Suardana

Menyetujui,  
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

  
I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H  
NIP.19870202201101 1 004

  
I Gusti Ayu Sri Juliántari, S.Sos.H  
NIP. 19920712202321205



## MAKNA HARI RAYA NYEPI

Hari raya Nyepi merupakan Tahun Baru Hindu berdasarkan penanggalan kalender Saka. Penanggalannya pun berbeda dengan perayaan tahun baru Maschi yang biasanya dirayakan meriah tiap 1 Januari. Nyepi berasal dari kata sepi yang artinya sunyi, senyap, dan tidak ada kegiatan. Tujuan utama dari perayaan Nyepi itu sendiri adalah untuk memohon ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sanghyang Widhi Wasa, untuk menyucikan Bhuana Alit (alam manusia) dan Bhuana Agung (alam semesta).

Sebelum hari Raya Nyepi biasanya akan diadakan upacara Bhuta Yajna yaitu upacara yang mempunyai makna pengusiran terhadap roh jahat dengan membuat hiasan atau patung yang berbentuk atau menggambarkan buta kala ( Raksasa Jahat ) dalam bahasa bali nya sebut ogoh ogoh, Upacara ini dilakukan di setiap rumah, Banjar, Desa, Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.

Upacara ini dilakukan di depan pekarangan , perempatan jalan, alun-alun maupun lapangan,lalu ogoh ogoh yang menggambarkan buta kala ini yang diusung dan di arak secara beramai ramai oleh masyarakat dengan membawa obor di iringi tetabuhan dari kampung kekampung, upacara ini kira kira mulai di laksanakan dari petang hari jam enam sore sampai paling lambat jam dua belas malam, setelah upacara ini selesai ogoh ogoh tersebut di bakar, ini semua bermakna bahwa seluruh roh roh jahat yang ada sudah diusir dan dimusnahkan

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, makna dan pelaksanaannya mengandung arti dan makna yang sangat relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata “tawur” berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya.

Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karma wasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi ke-seimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan sebagai makna dan pelaksanaan hari raya nyepi dalam merayakan pergantian Tahun Saka

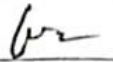
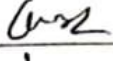
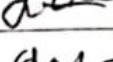
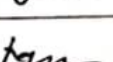
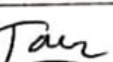
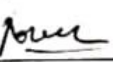


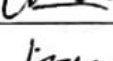
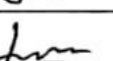
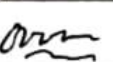


Kemudian pada saat perayaan hari raya Nyepi, umat Hindu akan melaksanakan beberapa ritual yaitu:

Amati Geni: Tidak menyalakan api serta tidak mengobarkan hawa nafsu.



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dufka	Tanah Ampo	
2	Mi Putri Tiara Pusri	Tanah Ampo	
3	Mi Wuyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dwiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putri Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Desi	Tanah Ampo	
10	I Putri Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muliarna	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Luh Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo



I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 2 Maret 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait catur bratha penyepian



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purn Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suardini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Sukisri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purn Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiarta	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Suarda	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ajiantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bima	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan



*[Signature]*  
Ketua Adat

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Minggu, 3 Maret 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait catur brata penyepian







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |                              |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama                | : | I Ketut Suardana             |
| Tempa/Tgl.Lahir     | : | Tambarobone, 4 Juni 1997     |
| NIP./Karpeg         | : | -                            |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu    |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -                            |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang              | : | Agama Hindu                  |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem      |
- II Pelaksanaan : Jumat, 8 Maret 2024  
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Media sosial Facebook  
Kelompok  
Media Sosial
- IV Materi : Memaknai Sarana Upacara Hari Suci Kuningan  
Sebagai Simbol Penting Dalam Kehidupan

Hari suci kuningan merupakan serangkaian perayaan hari suci Galungan yang dimaknai sebagai hari untuk memperingati kemenangan dharma melawan adharma. Hari suci kuningan dilaksanakan sepuluh hari setelah hari suci Galungan tepatnya pada hari Saniscara (Sabtu) Kliwon, wuku Kuningan. Hari suci Kuningan diyakini sebagai hari dimana para dewa dan leluhur turun ke bumi untuk memberikan berkah dan anugrahnya sehingga pada hari ini umat Hindu menghaturkan sesajen sebagai bentuk persembahan dan ungkapan terimakasih atas segala anugrah yang telah diberikan. Sesajen yang identik dengan hari suci kuningan adalah nasi kuning yang dimaknai sebagai simbol kemakmuran, pada hari suci kuningan umat Hindu memohon kepada Ida Sang Hayng Widhi Wasa dalam wujudnya sebagai para dewa dan leluhur agar diberikan kemakmuran, kebahagiaan dan kesejahteraan. Hari suci kuningan juga dimaknai sebagai hari tumbuhnya kesadaran atau pengetahuan. Sadar untuk tetap mengendalikan diri atau indria yang tidak pernah ada batasnya.

Hari suci kuningan, dirayakan dengan membuat sarana upacara yang khas dan spesial serta kaya akan makna atau nilai filosofi, beberapa sarana tersebut antara lain sebagai berikut: (1) Tamiang, Sarana ini berbentuk bulat seperti periasi, dirajut dengan indah dari bahan daun kelapa muda atau janur, menyimbolkan sebuah tameng yang menjadi perisai dalam perang. Tamiang sendiri sering dimaknai sebagai simbol perlindungan diri karena bentuknya seperti perisai. Bentuknya yang bulat dipahami juga sebagai lambang Dewata Nawa Sanga yang merupakan penguasa sembilan arah mata angin. Tamiang juga diartikan sebagai roda alam atau cakraning manggilingan yang dipahami sebagai roda kehidupan yang selalu berputar. (2) Daun endongan yang dibuat berbentuk tas, sebagai simbol dari bekal. "Bisa berarti bekal bagi para leluhur dan juga bekal bagi kita dalam mengarungi kehidupan ke depan dan bekal yang paling ampuh adalah

juana atau pengetahuan. (3) Ter, merupakan simbol dari panah yang berarti senjata untuk kelengkapan perang dalam kehidupan ini. Senjata paling ampuh adalah ketenangan pikiran yang penuh dengan pengetahuan. (4) Sampian gantung, sebagai simbol penolak bala.

Jika kita amati dari makna yang terkandung dalam sarana upacara saat Hari Raya Kuningan lebih identik dengan alat-alat atau senjata dalam perang. Ini mengingatkan manusia akan hakikatnya dalam kehidupan memang seperti sebuah peperangan, bagaimana manusia selalu berusaha berperang melawan keadaan untuk menemukan jalan dan kehidupan yang lebih baik, baik untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.

- I Ketut Suardana  
Penyuluh Agama Hindu nOn PNS Kec. Manggls  
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 Maret 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
I Ketut Suardana

#### DOKUMENTASI KEGIATAN





## TUJUAN SEMBAHYANG MENURUT HINDU

Sudahkah anda mengetahui tujuan dari sembahyang? Jangan sampai ketika anda ke Pura atau sembahyang dirumah. Anda hanya tunduk mengucapkan matra. Usai anda mengucapkan matra melepas pakian sembahyang dan kembali bekerja.

Perlu anda ketahui bahwa sembahyang tanpa mengetahui tujuannya akan membuat sembahyang anda akan terawang-awang. Dalam artian bahwa sembahyang tanpa mengetahui tujuannya dan maknanya sama saja boong.

Sebab dalam agama Hindu sembahyang merupakan bagian dari unsur keimanan dalam beragama menurut ajaran agama Hindu. Berdasarkan Atharwaweda, XII,1.1 sembahyang merupakan salah satu unsur *sraddha* dalam agama, menyebabkan kedudukan sembahyang dalam agama sangat penting sekali artinya. Sehingga ketika melakukan sembahyang sebaiknya menyucikan diri terlebih dahulu.

Dalam Rg Weda VI, 47.11 dikatakan Tuhan adalah jurus selamat dari pada umat manusia sehingga sembahyang sangat diperlukakn. Karena sembahyang memiliki tujuan, maka dari itu setiap anda sembahyang seharusnya menyebutkan siapa yang anda doakan, atau terhadap Dewa siapa anda akan tujukan sembahyang sehingga sembahyang anda tidak sia-sia.

Dalam Rg Weda IX, 73.6 dikatakan Tuhan yang harus didekati dengan penuh kesucian karena Tuhan bersifat suci (Yang Maha Suci). Itulah sebabnya manusia itu harus melakukan sembahyang terhadap Tuhan.

Dalam Yajur Weda 8.12 dikatakan Manusia pada dasarnya mempunyai kesadaran selalu berdosa dan tidak sempurna. Selalu akan timbul perasaan dalam diri manusia itu untuk memohon agar mereka disempurnakan dan dibersihkan dari semua dosa yang ada pada diri mereka, baik yang dilakukan dengan sengaja maupun yang terjadi karena hal-hal yang tidak sengaja.


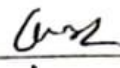
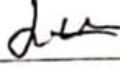
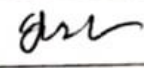
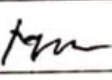

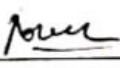
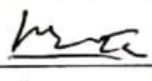

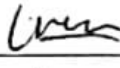


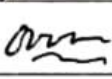
Dalam Yajur Weda XX.25 dinyatakan :

Dengan melakukan brata seseorang memperoleh Diksa, Dengan melakukan Diksa, seseorang memperoleh daksina, Dengan daksina seseorang memperoleh *sraddha* dan Dengan *Sraddha* seseorang memperoleh SATYA.

Artinya dengan sembahyang maka semuanya dapat diperoleh. Itulah sebabnya umat Hindu perlu melakukan persembahyangan sebab sembahyang merupakan salah satu Jalan untuk memperoleh pembebasan.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dufka	Tanah Ampo	
2	Mi Putri Tiara Purdi	Tanah Ampo	
3	Mi Wuyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Siari	Tanah Ampo	
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dwiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putri Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Ders	Tanah Ampo	
10	I Putri Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muliarta	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Luh Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo

  
 I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana



Sabtu, 9 Maret 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait tujuan sembahyang menurut Hindu



DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Mi Kadak Dewi Astri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Mi Ketut Arisna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Mi Kadak Ema	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Mi Komang Suardini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Mi Wayan Sukciri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Mi Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiatmika	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Mi Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Mi Kadak Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bima	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Mi Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Ketua Adat Ulakan



*[Signature]*  
Ketua Adat

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Minggu, 10 Maret 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait tujuan sembahyang menurut hindu







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |                              |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama                | : | I Ketut Suardana             |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Tambarobone, 4 Juni 1997     |
| NIP./Karpeg         | : | -                            |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu    |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -                            |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang              | : | Agama Hindu                  |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem      |
- II Pelaksanaan : Minggu, 10 Maret 2024
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok
- Media Sosial
- IV Materi : NYEPI MERENUNG DALAM SEPI

Nyepi berasal dari kata 'sepi' yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti 'sunyi, tidak ada kegiatan, tidak ramai, tidak ada orang, kendaraan dan sebagianya. Sesuai dengan arti kata tersebut, Hari Suci Nyepi dirayakan dengan menciptakan suasana sepi, tanpa kebisingan dan minim aktivitas. Nyepi merupakan hari suci umat Hindu Nusantara yang jatuh pada penanggal pisan sasih kadasa (satu hari setelah bulan mati ke sembilan pada kalender Bali). Pada sistem kalender masehi, hari raya nyepi kira-kira jatuh pada bulan Maret. Hari suci Nyepi telah ditetapkan sebagai hari libur nasional berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia Nomor 3 tahun 1983 tanggal 19 Januari 1983. Dengan demikian, hari suci Nyepi tidak hanya dirayakan secara lokal oleh umat Hindu Bali, namun bersekala Nasional.

Sejarah perayaan hari suci nyepi terkait dengan penobatan raja Kaniskha I pada tahun 78 masehi. Raja Kaniskha merupakan seorang raja dari dinasti Yavana. Pada masa tersebut, terjadi peperangan tiada henti antara para raja dari berbagai dinasti demi menaklukkan dinasti lainnya. Raja Kaniskha menyadari bahwa pendekatan politik dan jalan kekerasan peperangan telah gagal menciptakan bangsa yang besar. Sang raja akhirnya mengembangkan jalan perdamaian dan cinta kasih dengan merangkul dinasti Saka sebagai langkah pertamanya. Setahun kemudian, dalam rangka memperingati hari penobatannya, raja Kaniskha menetapkan tahun Saka sebagai tahun nasional. Kejadian tersebut menjadi dasar perayaan tahun baru Saka (çaka) yang di Bali dikenal dengan Hari Raya Nyepi. Hari pergantian tahun biasanya dilewati dengan kemeriahan pesta penuh suka cita menyambut tahun yang baru, namun berbeda dengan peringatan tahun çaka yang diperingati dengan membuat suasana sepi, meniadakan kemeriahan pesta dan perayaan. Berdasarkan sejarah di atas, hal tersebut menjadi wajar adanya. Pergantian tahun baru çaka merupakan peringatan berakhimya era peperangan yang menguras emosi dan tenaga, menuju era kedamaian yang penuh cinta dan kebahagiaan. Sebagai upaya menciptakan kedamaian tersebut, setiap orang harus berhenti sejenak, menghentikan segala aktivitas dan gejolak emosi yang

ada baik di dalam diri maupun lingkungan, sehingga tercipta ketenangan lahir batin. Ketenangan memberikan kesempatan untuk saling memahami dan merangkul, serta menjadi dasar terjalinnya hubungan yang harmonis di dalam masyarakat.

Nyepi memberikan kesempatan kepada seseorang untuk melakukan renungan ke dalam diri (introspeksi diri). Dalam keadaan sepi sangat baik bagi seseorang untuk memikirkan tentang berbagai hal yang sudah terjadi dan dilakukan sepanjang tahun sebelumnya, yang buruk harus diperbaiki, yang baik terus dipertahankan dan dikembangkan menjadi lebih baik lagi, itu sebabnya ketika melaksanakan Nyepi terdapat pantangan atau aturan yang harus ditaati yang disebut catur brata penyepian diantaranya ; Amati geni yang secara simbolik diartikan tidak boleh menyalakan api, sesungguhnya api yang dimaksud adalah kemarahan, kenafsuan, iri hati dan berbagai sifat lainnya yang menyebabkan panas hati, inilah yang harus dimatikan dalam diri kita. Amati karya secara simbolik diartikan tidak boleh bekerja, tidak bekerja ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada diri agar dapat merenung, termasuk juga amati lelungan dan amati lelungaan tidak bepergian dan tidak mengejar hiburan memberi makna agar kita mampu melepaskan pengaruh duniawi agar dapat mengarahkan diri pada proses perenungan menuju ketenangan dan kedamaian "Moksartam jagat hita ya ca hiti dharma". Dengan demikian hari suci Nyepi patut untuk dipahami dan dimaknai sebagai kesempatan merenungkan diri dan membuat suatu keputusan untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 Maret 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
Ketut Suardana

### DOKUMENTASI KEGIATAN





## TUJUAN PELAKSANAAN YADNYA

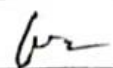
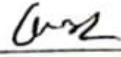
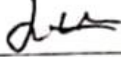
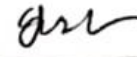
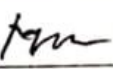

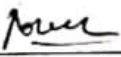

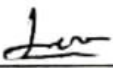


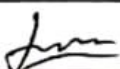

Semua aktivitas manusia pada umumnya memiliki tujuan, tanpa tujuan dalam hidup ini bagaikan perahu yang berada dilepas pantai tanpa kendali. Untuk itu dalam pelaksanaan yadnya juga ada tujuannya, kalau dilihat secara umum tujuan melaksanakan yadnya adalah untuk mencapai kebahagiaan dan kelepasan. Secara terperinci tujuan pelaksanaan yadnya dapat dilihat dalam penjelasan kitab Bhagavad Gita Bab III Seloka 12 dan 13 sebagai berikut:

1. Untuk menghubungkan diri kehadapan Tuhan Yang Maha Esa
2. Sebagai ucapan terimakasih atas rahmat yang telah diberika Tuhan kepada kita
3. Untuk mencapai kesucian dan membebaskan diri dari segala dosa
4. Untuk mendidik umat agar dapat melaksanakan ajaran agama sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam kitab suci weda.

Dalam kitab Manawa Dharmasastra juga menjelaskan tujuan yadna adalah untuk membayar hutang, karena kehidupan ini memiliki tiga hutang yaitu yang disebut dengan tri ma, (dewa ma, rsi ma dan pitra ma) dalam membayar hutang tersebut dapat dengan melakukan panca yadnya (dewa yadnya, pitra yadnya, rsi yadnya, manusa yadnya dan bhuta yadnya).

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dwiku	Tanah Ampo	
2	Mi Putri Tiara Purri	Tanah Ampo	
3	Mi Wulan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Movi Dwiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putri Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Delf	Tanah Ampo	
10	I Putri Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muliarta	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Lili Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo



.....  
I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Sabtu, 16 Maret 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait tujuan Melaksanakan yadnya





DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Ni Kadek Dewi Astri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Ni Ketut Arigna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Ni Kadek Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Ni Komang Suartini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Ni Wayan Suketiri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Ni Luh Purni Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Sudiatmika	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Ni Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Ni Kadek Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bima	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Ni Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Kertan Adat Ulakan

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis



*[Signature]*

I Ketut Suardana

Minggu, 17 Maret 2024, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait tujuan melaksanakan yadnya





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0303) 21101  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |                                |
|---------------------|--------------------------------|
| Nama                | : I Ketut Suardana             |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : Tambarobono, 4 Juni 1997     |
| NIP./Karpeg         | : -                            |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu    |
| Pangkat Gol.Ruang   | : -                            |
| Jabatan Penyuluh    | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang              | : Agama Hindu                  |
| Unit Kerja          | : Kamenag Kab. Karangasem      |
- II Pelaksanaan : Jumat, 20 Februari 2024
- III Hari/Tanggal Sasaran : Media sosial Facebook
- IV Kelompok Media Sosial Materi : Tri Sandhya (Gayatri Mantram)

Tri berarti tiga, Sandya dari urat kata sam dan dhi. Sam berarti berkumpul, baik, sempurna, dan dhi berarti pikiran. Sandhya berarti memusatkan pikiran kepada Hyang Widhi. Jadi Tri Sandhya adalah persembahyangan tiga kali sehari. Pagi hari saat matahari terbit disebut 'Brahma Muhurta' atau Prabhata untuk menguatkan 'Guna Sattvam' menempuh kehidupan dari pagi hingga siang. Jam 12 siang atau Kala Tepet, untuk mengendalikan 'Guna Rajas' agar tidak menjerus ke hal-hal negatif. Sore atau Sandhya Kala sebelum matahari tenggelam untuk mengendalikan 'Guna Tamas' yaitu sifat-sifat bodoh dan malas. Puja Trisandhya adalah persembahyangan pada saat pergantian waktu pagi-siang-sore bertujuan menghilangkan aspek-aspek negatif yang ada pada diri manusia.

Mantram Tri Sandhya terdiri atas enam bait. Bait pertama, sebagai Sandya Wandanam (awal) diambil dari Gayatri atau Sawitri Mantram (Rg Weda, Sama Weda dan Yajur Weda). Gayatri Mantram terdiri dari tiga unsur mantram yaitu :

- (1) Pranawa (OM),
- (2) Vyahrti (BHUR BHUWAH SWAH),
- (3) Tripada (TAT SAWITUR WARENYAM, BHARGO DEWASYA DIMAHI, DHYO YONAH PRACODAYAT).

Bait kedua, diambil dari Narayana Upanisad (Sruti) bertujuan untuk memuja Narayana, manifestasi Hyang Widhi, agar manusia senantiasa dibimbing menuju pada Dharma. Bait ketiga, diambil dari Siwa Stawa (Smrti) yang melukiskan Hyang Widhi dengan berbagai sebutan : Siwa, Mahadewa, Iswara, Parameswara, Brahma, Wisnu, Rudra, Purusa. Bait keempat, kelima, dan keenam diambil dari Weda Parikrama berisi pernyataan bahwa keadaan manusia di bumi disebabkan oleh kepapaan dan kehinaan dari sudut pandang spiritual. Oleh karena itu, umat Hindu wajib mohon maaf dan mohon agar terhindar dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan Tri Kaya Parisudha. Sebagai penutup adalah ucapan Om, Santi, Santi, Santi Om bermakna: Santi pertama, mohon agar



manusia terhindar dari sifat tidak bijaksana (Awidya), Santi kedua, memohon agar manusia terhindar dari bencana yang berasal dari makhluk ciptaan Hyang Widhi manusia, binatang, tumbuhan (Adi Bhautika), Santi ketiga, memohon agar manusia terhindar dari bencana alam (Adi Dhatwika).

Gayatri Mantram adalah sari pati dari Sandya.

Om bhur bhuvah swah

tat savitur varenyam

bhargo devasya dhymahi

dhiyo yo nah pracodayat

Om Hyang Widhi, kami menyembah kecemerlangan dan kemahamuliaan Hyang Widhi yang menguasai bumi, langit dan sorga, semoga Hyang Widhi menganugerahkan kecerdasan dan semangat pada pikiran kami.

Mantram bait pertama ini disebut Gayatri Mantram. Nama ini berdasarkan iramanya yaitu Gayatri. Gayatri Mantram adalah mantram yang paling mulia di antara semua mantram. Ia adalah ibu mantram, dinyanyikan oleh semua orang beragama Hindu saat sembahyang. Mengapa mantram ini yang paling mulia, ibu dari semua mantram?

Inilah alasannya.

One reason why the Gayatri is considered to be the most representative prayer in the Vedas is that it is capable of possessing dhi, higher intelligence which brings him knowledge, material and transcendental. What the eye is to the body dhi or intelligence

is to the mind. (The Call of Vedas, p. 108-109).

"Suatu sebab mengapa gayatri dipandang dan yang mewakili segala di dalam Weda ialah karena ia adalah doa untuk daya kekuatan yang dapat dimiliki orang ialah: dhi yaitu kecerdasan yang tinggi yang memberikan padanya pengetahuan, materi dan

kemampuan mengatasi hal-hal keduniawian. Sebagai halnya mata bagi badan, demikian dhi atau kecerdasan untuk pikiran".

Wijaksana Om adalah huruf atau suku kata suci dalam agama Hindu. Biasanya tiap-tiap mantram mulai dengan huruf ini. Pada Gayatri Mantram, Om adalah lambang dari alam semesta yaitu bhuh loka bhuvah loka dan swah loka. Dengan merapalkan Gayatri Mantram ini berarti kita telah mengakui keagungan Hyang Widhi yang telah memberi manusia kecerdasan dan pengetahuan yang menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling beruntung. Dengan merapalkan bait mantram ini berarti telah mengakui 'Hyang Widhi hanya satu dan merupakan sumber dari segalanya' dan beliau disebut 'Narayana'. Mantram Tri Sandya merupakan ibu mantram, inti sari Weda. Karena dalam mantram ini terdapat mantra Gayatri yang mencakup seluruh aspek. Mulai dari memuji keagungan Hyang Widhi, mengakui bahwa Hyang Widhi hanya satu, mengakui banyak manifestasi Hyang Widhi, pengakuan akan dosa yang telah kita lakukan, memohon perlindungan Hyang Widhi dan mempercayai bahwa Hyang Widhi adalah pengampun seluruh dosa.

I Ketut Suardana

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggls

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amilapura, 28 Maret 2024  
Perwujudan Agama Hindu Non PNS

  
I Ketut Suardana

### DOKUMENTASI KEGIATAN


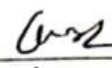
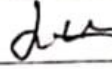
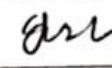
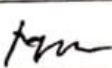
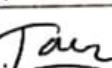
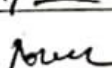

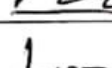
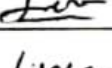
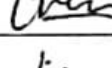
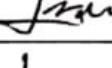



## TRI RINA

Tri Rina berasal dari dua kata yaitu tri dan ma tri artinya tiga dan ma artinya hutang, jadi tri ma artinya tiga hutang yang harus dibayar yaitu hutang kepada para dewa, hutang kepada para pitra atau leluhur dan hutang kepada rsi atau guru suci. Tri ma dapat dibayar dengan melakukan panca yadnya yaitu dewa yadnya, pitra yadnya, rsi yadnya, manusia yadnya dan bhuta yadnya. Hidup sebagai manusia khususnya umat hindu memiliki kewajiban untuk membayar hutang tersebut agar mampu mencapai kebebasan. Maka sudah menjadi kewajiban bagi kita umat hindu untuk membayar hutang tersebut dengan melakukan korban suci yadnya.

DAFTAR HADIR

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	I Kadek Dujka	Tanah Ampo	
2	Mi Putu Tiara Purci	Tanah Ampo	
3	Mi Wyan Purmana	Tanah Ampo	
4	Mi Kadek Sriati	Tanah Ampo	
5	I Kerut Yoga	Tanah Ampo	
6	I Kadek Pascek	Tanah Ampo	
7	Mi Kadek Nivi Dwiyanti	Tanah Ampo ..	
8	Mi Putu Ira Yanti	Tanah Ampo	
9	Mi Luh Wulan Lusi	Tanah Ampo	
10	I Putu Sunarya	Tanah Ampo	
11	Mi Komang Muriyana	Tanah Ampo	
12	I Komang Adika	Tanah Ampo	
13	Mi Luh Eka Yanti	Tanah Ampo	
14			
15			

Mengetahui Ketua Adat Tanah Ampo

  
 I Ketut Budiyanti

Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

  
 I Ketut Suardana



Sabtu, 23 Maret 2024 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo terkait ajaran tri ma





**DAFTAR HADIR**  
**KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Mi Kadak Dewi Astuti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
2	Mi Ketut Ariyana	Ulakan	<i>[Signature]</i>
3	Mi Kadak Erna	Ulakan	<i>[Signature]</i>
4	I Purni Mahendra	Ulakan	<i>[Signature]</i>
5	Mi Komang Suartini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
6	I Ketut Susila	Ulakan	<i>[Signature]</i>
7	I Wayan Adi	Ulakan ..	<i>[Signature]</i>
8	Mi Wayan Sukesri	Ulakan	<i>[Signature]</i>
9	Mi Luh Puru Arianti	Ulakan	<i>[Signature]</i>
10	I Ketut Suliatika	Ulakan	<i>[Signature]</i>
11	Mi Made Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
12	I Komang Sudita	Ulakan	<i>[Signature]</i>
13	Mi Kadak Ariantini	Ulakan	<i>[Signature]</i>
14	I Ketut Bina	Ulakan	<i>[Signature]</i>
15	Mi Komang Sugini	Ulakan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui Kenia Adat Ulakan



Penyuluh Agama Hindu Kec. Manggis

*[Signature]*

I Ketut Suardana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**PENYULUH AGAMA HINDU**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh Nama : I Ketut Suardana  
Tempat/Tgl.Lahir : Tambarobone, 4 Juni 1997  
NIP./Karpeg : -  
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu  
Pangkat Gol.Ruang : -  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : Minggu, 31 Maret 2024  
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Media sosial Facebook  
Kelompok
- IV Materi : Tujuan Agama adalah, Mokshartham Jagadhita ya ca iti dharma  
Media Sosial

Tujuan agama adalah untuk mendapatkan kesejahteraan di dunia dan moksha diakhirat. Jadi dua hal ini adalah sebenarnya saling berbeda tetapi berkaitan, sebagaimana halnya tubuh manusia yang terdiri dari benda-benda lahiriah dan benda-benda rohaniah, kita harus memelihara keduanya itu agar mendapatkan kesejahteraan lahir dan bathin, di dunia dan di akhirat.

Seseorang tidak boleh mengabaikan tubuhnya, karena mereka mengetahui bahwa tujuan akhir adalah moksha, sebab tanpa melalui kelahiran orang tidak bisa mencapai moksha, dan kelahiran tidak bisa tanpa tubuh, dewapun turun kedunia (reincarnasi) agar bisa moksha. Dunia seumpama sekolah tempat untuk naik tingkat, ujiannya adalah panca maha bhuta yang menjelma menjadi tubuh manusia, jawabannya adalah subha karma (karma baik) dan ashubha karma (karma jelek).

Kelahiran kita di dunia sama dengan masuknya kita bersekolah, kita tidak bisa menghindarkan diri dari ujian kalau ingin untuk naik kelas, sebab itu jawablah tantangan panca maha bhuta yang berwujud bahan ujian dengan baik agar kita dapat lulus dan naik tingkat. Lawanlah panca maha bhuta itu dengan gigih tetapi jangan dia dibenci, karena dia membantu untuk naik tingkat.

Dalam Brahma Purana (228,45) disebutkan :  
"Dharmartakamamokshanam cariram sadhanam "

Yang artinya:

Tubuh adalah alat untuk mendapat dharma, artha, kama dan moksha.

Tanpa melalui kelahiran dharma artha kama dan moksha itu tidak dapat dicapai.

Dalam Sarasamucchaya (14) disebutkan:

Ikang dharma ngaran ika

henuning mara ring swarga ika  
kadi gatining parahu

an henuning banyaga entasing tasik.

Adapun yang disebut agama itu (dharma itu) adalah jalan untuk mencapai sorgalah itu. sebagai ibarat perahu adalah merupakan alat dari pedagang (bendega) untuk menyeberangi lautan.

Jadi dalam sarasamucchaya kita akan dapati bahwa dharma itu diumpamakan sebagai jalan atau alat bahkan diibaratkan sebagai perahu (alat untuk menyeberang) dari dunia yang tidak kekal ini ke pulau harapan yaitu sorga. Tujuan agama adalah sorga, guna dari agama adalah sebagai alat atau jalan agar jangan kita sampai sesat menuju tujuan itu. Sebab itulah ajaran-ajaran agama mengandung nasihat-nasihat dan petunjuk-petunjuk, apa yang harus dan baik kita buat di dunia ini, dan apa pula yang harus kita hindari agar jangan terperosok di jalan. Boleh diumpamakan agama adalah merupakan jalan lengkap dengan papan-papan petunjuk jalannya, yang menuntun umat manusia kearah yang benar. Tanpa tuntunan agama mungkin manusia akan sesat, dan tidak tahu arah, sehingga akhirnya tujuan tidak tercapai.

I Ketut Suardana  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis  
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Maret 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

#### DOKUMENTASI KEGIATAN



Jumat, 29 Maret 2024 melaksanakan kegiatan lainnya sebagai pangenter persembahyangan di Pura Penataran Agung Besakih untuk memandu proses persembahyangan agar dapat berjalan dengan tertib

